

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perayaan *Valentine's Day* yang dihayati oleh PPGT Jemaat Karambe secara historis memiliki pemaknaan yang berbeda bila ditinjau secara historis. Secara historis, *Valentine's Day* dirayakan dalam pemaknaan *Eros*, yakni cinta kasih antarpasangan. Akan tetapi, berbeda dengan PPGT yang menghayati *Valentine's Day* secara berbeda. PPGT telah melakukan peretasan makna *Valentine's Day* untuk dirayakan secara eksklusif pada kasih *Eros* menjadi momen inklusif ke dalam pemaknaan yang lebih luas, yakni kasih universal. Kasih Universal menjangkau semua orang sehingga momen *Valentine's Day* dapat dirayakan oleh semua orang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka cara meretas nilai spiritualitas keugaharian dalam momen *Valentine's Day* bagi Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Karambe Klasis Kesu' Malenong adalah Kasih. Kasih hadir sebagai penggebrak utama dalam peretasan makna ini, yakni kasih filia. Sebagai pelopor utama, kasih filia melalui keprihatinan PPGT Jemaat Karambe terhadap sesama anggota menyadari pentingnya menjaga integritas hidup kudus. Maka dari itu, PPGT mengembangkan inklusifitas kasih eros di *Valentine's Day* menjadi kasih filia atau kasih persaudaraan. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya mengalami perubahan ke arah

yang lebih luas, yakni kasih universal yang membuahkan nilai-nilai keugaharian berdasarkan Seven Virtues of Thomas Aquinas.

Bagi PPGT Jemaat Karambe, peretasan makna dalam momen *Valentine's Day* dipandang penting. Selain untuk memberikan ruang bagi pemaknaan baru, melalui *Valentine's Day* PPGT dapat memahami kasih secara inklusif bukan hanya eksklusif. Dalam melakukan peretasan makna, kasih melalui sikap keprihatinan pengurus menjadi cara yang paling utama dalam meretas pemaknaan dalam *Valentine's Day*. Kemudian melalui nilai-nilai keugaharian yang dijelaskan oleh Aquinas menjadi cara PPGT dalam mempedomani dan menerapkan prinsip keugaharian.

Adapun nilai-nilai keugaharian yang dilihat dari Seven Virtues of Thomas Aquinas muncul di awal peretasan makna *Valentine's Day*. Nilai-nilai keugaharian yang terkandung tersebut, yakni *pertama*, Melalui keprihatinan, PPGT mulai memutuskan secara hati-hati (*Prudence*) terkait cara yang akan dipakai dalam memperluas pemaknaan *Valentine's Day* ini dan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui rapat. Kemudian setelah diputuskan, maka eksekusi kegiatan pun dimulai. Ibadah, perkunjungan, dan pemberian diakonia karikatif merupakan cara yang telah dipakai untuk membangun kasih universal dan memunculkan nilai keugaharian menurut Aquinas; *Kedua*, Ibadah merupakan wujud dari nilai *Justice, Fortitude, Iman, Pengharapan* dan kasih dalam hal ini *Agape-Filia*; *Ketiga*, Pemberian seminar secara tidak langsung PPGT hendak membatasi kasih *Eros* agar tidak

dipergunakan dengan salah oleh pemuda masa kini. Pemberian seminar atau pembinaan ini memiliki nilai Justice, Temperance, dan kasih *Filia-Eros*.

*Keempat*, Games yang diselenggarakan membantu anggota dalam menumbuhkan keakraban dan kekompakan dalam persekutuan yang merupakan nilai Justice, Fortitude, dan kasih *Filia*. *Kelima*, Perkunjungan melalui sharing doa dan pemberian diakonia karikatif kepada anggota merupakan nilai yang terdapat dalam Justice, Fortitude, Iman, Pengharapan, dan Kasih dalam hal ini *Agape, Filia, dan Storge*. Melalui cara tersebut, PPGT mulai memaknai secara baru momen *Valentine's Day* dalam bingkai kasih universal dan mencerminkan nilai keugharian sesuai dengan pandangan Thomas Aquinas.

## **B. Saran**

1. Kasih Universal menjadi jalan dalam membangun persekutuan antara Tuhan dan sesama sekaligus menjadi memunculkan nilai-nilai keugharian berdasarkan teori Seven Virtues of Thomas Aquinas.
2. Momen *Valentine's Day* menjadi gebrakan baru dalam membangun hidup keugharian berdasarkan teori *Seven Virtues of Thomas Aquinas*.
3. Melalui Seven Virtues of Thomas Aquinas dapat membuka pemahaman baru dalam melihat keugharian menurut perpektif kekristenan.
4. Momen *Valentine's Day* dapat dipakai dan diisi dengan hal yang lebih bermanfaat yang dapat dirayakan dan semua orang turut serta untuk ikut

serta dalam tarian kasih universal. Kemudian menjadi wadah yang dipakai pemuda dalam menjalin kasih persaudaraan.